

# Penggunaan *Microsoft Teams* Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jepara

Siti Nor Sufiyani\*, Mufid

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama', Jepara, Indonesia

\*Corresponding Author: [211310004704@unisnu.ac.id](mailto:211310004704@unisnu.ac.id)

## Article History:

Received 2025-05-02

Accepted 2025-06-06

## Keywords:

Microsoft Teams  
Islamic Religious Education  
Learning Media Innovation

## Kata Kunci:

Microsoft Teams  
Pendidikan Agama Islam  
Inovasi Media Pembelajaran

## ABSTRACT

*This study aims to examine the use of Microsoft Teams as a PAI learning medium at SMA Negeri 1 Jepara. This study uses a descriptive qualitative method, with the aim of describing in depth the use of Microsoft Teams in PAI learning at SMA Negeri 1 Jepara. The main subjects of this study are Islamic religious teachers who have participated in Ms Teams training, class X students as active participants in Ms Teams-based PAI learning, and school principals or curriculum representatives as additional informants. Using a descriptive qualitative approach, this study found that Microsoft Teams is effective in increasing student participation and making it easier for teachers to manage virtual classrooms. There are factors that support the use of Ms Teams, including teacher training and technology support and infrastructure. Success analysis also has three important points, 1) student involvement, 2) improvement of learning outcomes, 3) feedback from educators and students. However, limited internet access for students is the main obstacle. This study recommends more intensive training for PAI teachers in using AI features in Microsoft Teams.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara. Subjek utama penelitian ini adalah guru mata pelajaran agama Islam yang telah mengikuti pelatihan Ms Teams, siswa kelas X sebagai partisipan aktif dalam pembelajaran PAI berbasis Ms Teams, serta kepala sekolah atau wakil kurikulum sebagai informan tambahan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa Microsoft Teams efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memudahkan guru dalam mengelola kelas virtual. Terdapat faktor yang mendukung penggunaan Ms Teams ini diantaranya seperti adanya pelatihan guru serta dukungan dan infrastruktur teknologi. Analisis keberhasilan juga memiliki tiga poin penting, 1) keterlibatan siswa, 2) peningkatan capaian belajar, 3) umpan balik dari pendidik dan peserta didik. Namun, keterbatasan akses internet siswa menjadi kendala utama. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan yang lebih intensif bagi guru PAI dalam menggunakan fitur AI di Microsoft Teams.

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era saat ini mendorong para pendidik untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga menghadirkan beragam aplikasi dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang siswa dalam belajar. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan kini telah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari. Meningkatnya

ekspektasi masyarakat terhadap kualitas pendidikan, disertai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, menyebabkan pengelolaan pendidikan menjadi semakin kompleks dan menuntut penyesuaian yang berkelanjutan (Ramadhani, Muhammadiyah, & Ma'ruf, 2024).

Agar pendidikan selalu adaptif dengan perubahan dan perkembangan zaman serta tidak terjadi kesenjangan antara idealitas dan realita maka diperlukannya pembaharuan (inovasi) pendidikan. Inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktik atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi pendidikan merupakan dalam pendidikan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Inovasi ini bisa berupa ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau masyarakat yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan (Azhar, 2018).

Inovasi pendidikan melalui berbagai tahap seperti yang diidentifikasi oleh Ashby sebagai berikut: tahap pertama, terjadi ketika pendidikan anak dilakukan langsung oleh orang tua. Tahap kedua, terjadi ketika masyarakat/orang tua mulai sibuk dengan peran diluar rumah sehingga tugas pendidikan anak sebagian digeser dari orang tua pindah ke guru, dari rumah ke sekolah. Tahap ketiga, dengan adanya penemuan alat untuk kebutuhan percetakan yang mengakibatkan lebih luasnya ketersediaan buku. Tahap keempat, terjadi setelah penemuan berbagai perangkat elektronik yang dapat mendukung proses pembelajaran, misalnya radio, telepon, televisi, komputer, proyektor LCD, internet, LAN, dan sebagainya (Syafawani, 2024).

Saat ini, peserta didik tidak lagi sepenuhnya bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi melalui internet, *YouTube*, serta berbagai platform pembelajaran digital lainnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif, memiliki wawasan yang luas, dan mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan zaman. Sehingga kemampuan untuk berinovasi adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik untuk menghadapi dinamika perubahan zaman, guna mewujudkan proses pembelajaran yang efisien dan efektif (Rahmi & Tengku, 2023). Ketersediaan perangkat elektronik pendukung pembelajaran diharapkan mampu mempertahankan relevansi sekolah di tengah kemajuan teknologi yang terus berkembang. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Integrasi media ke dalam proses pembelajaran memiliki potensi dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, menginspirasi dan menghidupkan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penyampaian informasi selama pembelajaran serta meningkatkan minat belajar (Novia, 2021).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam metode dan media pembelajaran. Salah satu platform yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring adalah Microsoft Teams, yang tidak hanya menyediakan ruang kolaboratif, namun juga telah mengintegrasikan berbagai fitur Artificial Intelligence (AI) seperti CoPilot, Transcription tools, dan smart suggestions. Pemanfaatan fitur-fitur ini dalam dunia pendidikan menjadi semakin penting, terutama dalam menunjang efektivitas proses belajar mengajar (Putra & Raharjo, 2022).

Microsoft teams merupakan aplikasi digital yang mengintegrasikan berbagai komponen dan menggabungkan keynote, rapat, file, dan aplikasi menjadi sebuah satu kesatuan sistem pembelajaran (LMS) (Jinem, 2021). Terdapat banyak komponen yang lengkap dan dapat meningkatkan pembelajaran di dalam aplikasi ini. *Microsoft Teams 365 (Ms Teams)* adalah salah satu aplikasi (platform) pembelajaran digital yang menyediakan ruang kolaboratif bagi guru dan siswa untuk berinteraksi serta bekerja sama secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring (Rakhmawati & Sulistianingsih, 2020).

Tujuan dari penggunaan Ms Teams ini adalah untuk memberikan kemudahan akses informasi secara fleksibel, tanpa terikat oleh batasan waktu maupun tempat. Ms Teams memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Melalui berbagai fitur unggulannya, guru dapat menyampaikan materi dengan lebih efektif, memperkuat interaksi yang aktif antara guru dan peserta didik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta mendorong penyelesaian tugas secara optimal. Selain itu, platform ini juga membantu mempertahankan semangat belajar baik dari sisi guru maupun siswa (Fauziatun, 2021).

Penggunaan aplikasi Microsoft Teams dipilih sebagai media pembelajaran dibandingkan penggunaan aplikasi lain seperti aplikasi Zoom Meetings karena terdapat pengintegrasian Microsoft Teams dengan Microsoft 365 yang didalamnya terdapat Word, Excel, Powerpoint dan OneNote. Hal ini tentu memungkinkan kolaborasi dokumen secara real-time tanpa harus beralih aplikasi. Selain itu, aplikasi Ms Teams lebih direkomendasikan bagi tingkat siswa sampai mahasiswa dalam pembelajaran, karena dalam penggunaannya dapat secara gratis dan tidak ada keterbatasan waktu. Hal ini berbeda dengan Zoom Meeting yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fitur yang premium/berbayar sehingga tidak adanya keterbatasan waktu dalam penggunaannya (Shahnyb, Amalia, & Irfany, 2024).

Aplikasi *Microsoft Teams* menawarkan berbagai fitur yang dapat menunjang dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan antara lain fitur posts, yang memungkinkan guru untuk mengunggah video tutorial guna menjelaskan bahan ajar yang bersifat praktik, dan mengunggah dokumen seperti PDF, *Word*, dan *PowerPoint* sebagai bahan ajar tambahan. Untuk bahan ajar yang lebih rumit dan membutuhkan penjelasan langsung, pendidik bisa menggunakan fitur meet atau *video conference* sebagai media ceramah daring. Selain itu, fitur *assignment* menjadikan lebih mudah pendidik dalam membagikan tugas kepada siswa serta memantau status pengumpulan tugas secara efisien. Namun demikian, Microsoft Teams juga memiliki beberapa kendala, di antaranya adalah permasalahan jaringan internet dan pemakaian kuota yang sering menjadi hambatan bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Dinda, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Adi Suarman Situmorang (2020) yang berjudul *Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar* menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Teams for Education memberikan dampak yang sangat positif terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebanyak 94 dari 110 mahasiswa atau yang dikategorikan dalam tingkat 'Sangat Baik'. Selain itu, persentase peningkatan antusiasme belajar mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran pencapaian konsep untuk setiap indikator mencapai angka 49,22%, 49,48%, 49,48%, dan 52,34%. Semua nilai tersebut tergolong dalam kategori sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa Ms. Teams adalah media pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik (Situmorang, 2020).

Selain itu, hasil riset yang dilakukan oleh Azmiarni di SMA Negeri 1 Bukittinggi dengan judul penelitian *Efektifitas Penggunaan Micsrosoft Teams 365 pada Pembelajaran PAI di Tengah Penyebaran Covid 19* memaparkan bahwa platform Micsrosoft Teams 365 efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI secara daring karena platfrom tersebut menyediakan fitur layanan yang bisa mengakomodir kebutuhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Azmiarni & Arifmiboy, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nizan (2024) yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams Pada Materi PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan* menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh melalui Ms Teams terbukti berhasil, hal ini dibuktikan dengan partisipasif aktif dan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran di

dalam aplikasi tersebut. Guru merasa lebih mudah dalam menyampaikan materi intruksional, sehingga tugas siswa dapat diselesaikan dengan lebih efisien (Nizan, 2024).

Namun demikian, pemanfaatan Microsoft Teams dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih belum banyak dibahas secara mendalam. Kebanyakan penelitian lebih berfokus pada penerapan Teams dalam mata pelajaran eskak dan bahasa, dengan pendekatan yang bersifat teknis (Irmayanti, Jamaluddin, Musdalifah A, & P, 2023) Padahal, tantangan dalam pembelajaran PAI bukan hanya menyampaikan materi kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral pada peserta didik (Nasution, 2020).

Disisi lain, Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang bertujuan membentuk karakter religius siswa juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Meskipun secara esensial PAI berorientasi pada nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial, bukan berarti pembelajarannya tidak dapat dilakukan secara digital. Justru di era revolusi industri 4.0, pemanfaatan teknologi digital seperti Microsoft Teams dapat menjadi sarana strategis untuk memperkuat penyampaian nilai-nilai keislaman dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan.

Sebelum adanya penggunaan Ms Teams, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya menggunakan cara konvensional dengan cara guru di depan kelas ceramah menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan punuturan lisan secara langsung kepada peserta didik di kelas. Hal ini jika terlalu lama atau sering digunakan akan menimbulkan rasa bosan dan kantuk para siswa. Selain itu menurut Abuddin Nata (2011) dalam penelitian Indrayani Nur Wulandari, dkk., metode ceramah memiliki sejumlah kelemahan, di antaranya dapat menghambat kreativitas peserta didik, penyampaian materi bergantung pada ingatan guru, adanya kemungkinan sebagian materi tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa, sulitnya mengukur sejauh mana materi terserap oleh peserta didik, serta kecenderungannya bersifat verbalistik dan kurang mampu merangsang partisipasi aktif siswa (Wulandari, Herman, & Rahmia, 2023).

Sehingga penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi karena memiliki kemampuan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan media pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif. Melalui observasi terhadap penggunaan Ms Teams sebagai inovasi media pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara, penelitian ini tidak hanya berperan dalam menambah kesenjangan literatur yang ada, tetapi juga menawarkan referensi atau rekomendasi praktis bagi pendidik, pembuat kebijakan pendidikan, serta pengembang teknologi pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama melalui pemanfaatan teknologi digital, sekaligus membantu peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana penggunaan Microsoft Teams sebagai inovasi media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaannya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam penggunaan Microsoft Teams sebagai inovasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara. Kriteria subjek penelitian diantaranya: pertama; guru PAI yang telah mengikuti pelatihan Ms. Teams dan memiliki variasi pengalaman dalam penggunaan fitur Ms Teams, kedua; siswa kelas X, XI dan XII yang mengikuti pembelajaran PAI via Ms Teams, ketiga; pihak yang terlibat dalam kebijakan penggunaan Ms. Teams. Subjek penelitian ini diantaranya adalah, guru mata pelajaran PAI khususnya pada kelas X, siswa kelas X sebagai partisipan aktif dalam pembelajaran PAI berbasis Ms Teams, serta wakil kurikulum sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi

terstruktur dengan guru PAI dan siswa, serta observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran menggunakan Microsoft Teams, dan dokumentasi berupa tangkapan layar, catatan pengajaran, atau bahan ajar, serta studi literatur dari jurnal-jurnal dan dokumen terkait pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik, dimulai dari mentranskrip hasil wawancara maupun observasi dan pemberian kode berdasarkan kata kunci, kemudian mengelompokkan kode sesuai tema, lalu penyajian data dengan triangulasi antara hasil wawancara, observasi dan dokumen untuk memvalidasi temuan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Penggunaan *Microsoft Teams* dalam Proses Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara**

SMA Negeri 1 Jepara di dirikan pada tanggal 1 Agustus tahun 1963, SMA Negeri 1 Jepara merupakan sekolah SMA negeri di Jl. Aipda KS Tubun 1, Kelurahan Demaan RT 01 RW 01 Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara yang terakreditasi A dengan nomor SK Akreditasi 1347/BAN/-SM/SK/2021. SMA Negeri 1 Jepara memiliki visi yaitu unggul dalam prestasi, kreatif, santun, berwawasan global, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Ibu Asih, beliau menjelaskan bahwa penggunaan Ms Teams sebagai inovasi media pembelajaran di SMA Negeri 1 Jepara sudah sejak sebelum adanya pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, penggunaan aplikasi ini tepatnya sudah dipelajari dan digunakan di tahun 2018 meskipun awalnya hanya untuk beberapa guru saja. Lalu pada saat adanya pandemi Covid-19 tahun 2020 maka pembelajaran serentak menggunakan Ms Teams bagi semua guru. Penggunaan Ms Teams ini dipertahankan sebagai sarana pendukung proses belajar sampai sekarang. Kebijakan sekolah memutuskan untuk tetap menggunakan Ms. Teams karena fitur-fiturnya yang beragam mempermudah kegiatan belajar-mengajar bagi kedua belah pihak, baik siswa maupun pendidik.

*Microsoft Teams* merupakan salah satu inovasi media pembelajaran berbasis teknologi. Platform ini berfungsi sebagai pusat digital yang mengintegrasikan komunikasi, konten, dan pengelolaan tugas dalam satu wadah, sehingga menciptakan suasana kelas daring yang interaktif dan menyenangkan (Rahmasari, 2022). *Microsoft Teams* juga dapat dipahami sebagai sebuah perangkat lunak yang menyediakan beragam fitur, seperti layanan obrolan, panggilan telepon, pencatatan, penyimpanan file, serta pengelolaan kalender. Dengan berbagai fitur tersebut, pengguna dapat dengan mudah berkolaborasi, ditambah lagi dengan sistem keamanan yang telah terjamin di dalam platform ini (Romadhoni, Supardi, & Aman, 2021).

Perangkat lunak terpadu ini dirancang agar memudahkan pengguna dalam mengakses informasi kapan pun dan dimana pun. Selain itu, *Microsoft Teams* memungkinkan penyimpanan hasil pekerjaan di layanan cloud, sehingga dapat dengan mudah dibagikan kepada pengguna lain (Widiyarso & Sutarna, 2021). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar, karena berfungsi sebagai alat bantu untuk menyampaikan pengetahuan sekaligus menjadi sarana komunikasi antara guru dan peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi dan menguasai keterampilan, sehingga membantu mereka dalam mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Microsoft Teams* dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran dengan lebih efektif, sekaligus membuat penyampaian materi di kelas menjadi lebih menarik, beragam, dan menyenangkan. Melalui platform ini, peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri serta dengan mudah mencari berbagai referensi tambahan melalui internet menggunakan perangkat seperti komputer, laptop, tablet, atau smartphone. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga mempermudah guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik,

khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Microsoft Teams sendiri merupakan salah satu inovasi dalam dunia pendidikan yang berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya dalam penelitian Alfiana Rachma Ramadhani, inovasi pembelajaran diartikan sebagai suatu konsep, ide, atau tindakan baru dalam kurikulum dan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan. Secara lebih rinci, inovasi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu perubahan yang bersifat baru dan berbeda dari kondisi sebelumnya, yang secara sengaja dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka mencapai tujuan tertentu dalam bidang pendidikan (Ramadhani et al., 2024).

Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Dengan perkembangan yang pesat dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) saat ini, profesionalisme guru tidak lagi memadai untuk hanya menggunakan metode ceramah atau berbicara di depan kelas (Juliansyah, Suryani, & Agung, 2018). Sehingga, inovasi pembelajaran diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas serta mendorong kreativitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar.

Peneliti telah menemukan bahwa fitur-fitur yang disediakan oleh Microsoft Teams, seperti obrolan, konferensi video, dan berbagi berkas, memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung kebutuhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui fitur-fitur tersebut, interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik dapat terwujud, sehingga menciptakan lingkungan virtual yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.

Dalam pembelajaran PAI, fitur pesan dan video konferensi pada Ms Teams memfasilitasi interaksi langsung antara guru dan siswa, meskipun berlangsung secara daring. Interaksi ini berperan penting dalam mempererat hubungan antara keduanya, serta memudahkan siswa untuk bertanya dan memperoleh klarifikasi secara cepat. Selain itu, fitur pesan juga digunakan untuk melakukan diskusi antar siswa atau dalam kelompok, sehingga pengalaman belajar siswa menjadi lebih kaya.

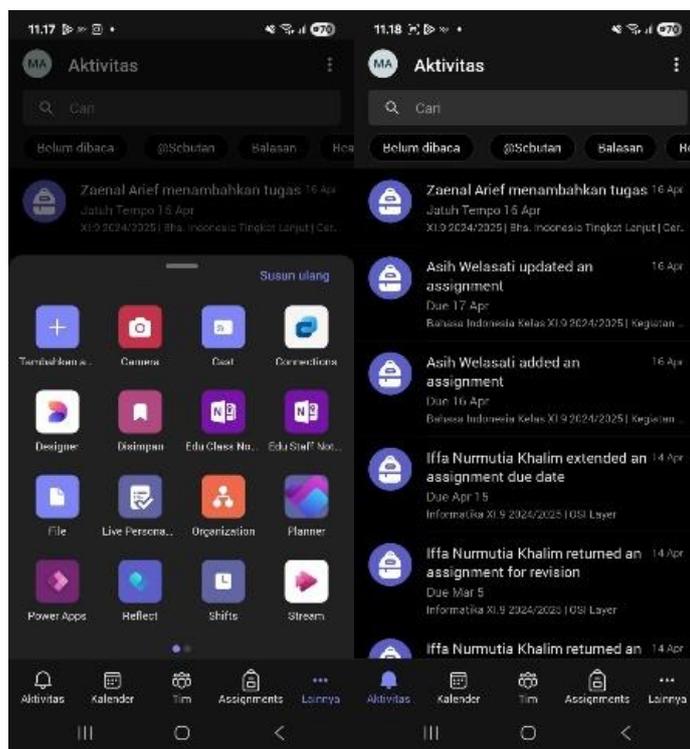
Selain itu, fitur berbagi file Ms Teams sangat membantu guru mengatur sumber belajar dan menyebarkan materi pelajaran kepada siswa mereka. Guru dapat mengunggah dan membagikan dokumen, presentasi, atau bahan ajar lainnya kepada seluruh kelas dengan cepat dan aman. Kemudahan ini tidak hanya mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkan pelajaran, tetapi juga memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama ke bahan yang diperlukan.

Peneliti menemukan bahwa penggunaan fitur-fitur tersebut tidak hanya memperkuat interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi juga memudahkan guru untuk memberikan umpan balik dengan cepat dan efektif. Melalui fitur obrolan (chat), guru dapat dengan segera menanggapi pertanyaan atau tugas siswa, sedangkan fitur konferensi video memungkinkan guru untuk memberikan arahan secara langsung dan dalam waktu nyata, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Udvi sebagai guru PAI, penggunaan aplikasi Ms Teams ini tidak hanya digunakan pada saat kelas tatap muka atau online. Ms Teams ini juga digunakan dalam waktu yang sama untuk siswa yang berhalangan hadir secara tatap muka. Fitur yang digunakan bisa melalui video conference untuk siswa yang tidak hadir, serta dapat mengakses tugas yang diberikan tanpa harus tatap muka. Atau terkadang juga, aplikasi ini digunakan ketika Bapak Udvi berhalangan hadir tatap muka di kelas secara langsung disebabkan tugas lain dari sekolah, maka beliau memanfaatkan aplikasi Ms Teams ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa SMA Negeri 1 Jepara telah menggunakan media berbasis Microsoft Teams dalam proses pembelajaran. Untuk memberikan

gambaran yang lebih jelas tentang langkah-langkah penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara, peneliti akan membahasnya dalam beberapa poin.



Gambar 1. Tampilan beberapa fitur pada aplikasi Ms Teams fitur assignments dari screenshot akun siswa

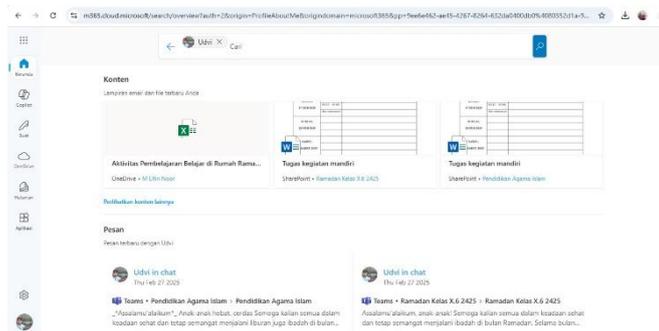
- a. Persiapan penggunaan Ms Teams
  1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 

RPP adalah rencana yang melihat bagaimana pembelajaran dilakukan dan diselenggarakan untuk mendapatkan kompetensi dasar yang di dalam standar isi dan di paparkan di silabus.
  2. Tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar
  3. Membuka akun masing-masing yang telah disediakan dari sekolah. Jadi, SMA Negeri 1 Jepara telah membuat akun Microsoft Office 365 bagi semua guru dan siswa agar bisa mengaktifkan dan menggunakan Ms Teams
- b. Penggunaan Microsoft Teams
  1. Kegiatan pembuka pelajaran, guru memulai pembelajaran dengan pembacaan asmaul husna bersama-sama di kelas, kemudian berdoa memulai pelajaran yang dipimpin oleh guru PAI
  2. Kegiatan inti, yaitu menyampaikan materi pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru menyampaikan materi di kelas dengan media proyektor, LCD, buku ajar dan buku siswa kemudian guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan literasi, berpikir kritis, kerja sama, komunikasi dan kreativitas sesuai dengan bab atau pembahasan yang diajarkan. Guru juga meminta para siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan di aplikasi Ms Teams dan dikumpulkan juga di aplikasi tersebut. Evaluasi ini digunakan untuk mengukur seberapa dalam siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pada pembahasan tersebut.
  3. Kegiatan penutup, pada kegiatan ini, guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diberikan, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian dilanjutkan berdoa dan salam.

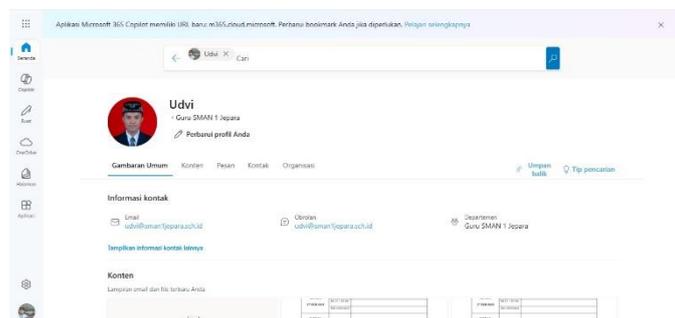
Secara keseluruhan, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Jepara, pemanfaatan berbagai fitur Microsoft Teams telah terbukti menjadi sebuah inovasi yang sangat berharga. Fitur-fitur tersebut tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan inklusif bagi seluruh peserta didik.

Misalnya pada penggunaan fitur chat, sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru dapat terlebih dahulu melakukan komunikasi lewat fitur chat di aplikasi Ms Teams, seperti mengingatkan para peserta didik akan tugas atau materi pembahasan yang akan dibahas.

Tidak hanya itu, para siswa juga dapat mengerjakan tugas melalui Ms Teams tanpa harus keluar dari aplikasi, karena aplikasi Ms Teams ini mendukung format file seperti PDF, Word, Excel dan PPT secara real time.



Gambar 3. Tampilan fitur chat pada akun guru PAI



Gambar 4. Tampilan akun profil Microsoft Teams guru PAI

### c. Pengalaman Peserta Didik dalam Pembelajaran PAI

Peneliti mencatat bahwa mayoritas peserta didik menyampaikan kemudahan dalam mengakses Ms Teams dan merasakan peningkatan motivasi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik menghargai berbagai fitur yang disediakan oleh Ms Teams, misalnya kemudahan dalam berkomunikasi dengan pendidik dan teman sekelas lainnya, serta keluasaan langsung ke materi pelajaran yang terdapat dalam aplikasi. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan platform digital Ms Teams dapat mendorong semangat belajar peserta didik dengan menciptakan kelompok belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Dari fakta di lapangan aplikasi Ms. Teams digunakan untuk mengerjakan soal mandiri yang biasanya dikerjakan ketika guru sedang tidak dapat mengajar secara langsung di kelas. Dimulai dari para peserta didik masuk ke akun Ms Teams masing-masing terlebih dahulu menggunakan akun yang telah disediakan dari sekolah, kemudian memilih pelajaran yang sesuai dengan batasan waktu yang telah ditentukan oleh pendidik. Penggunaan Microsoft Teams sebagai sarana pembelajaran terbukti lebih efektif dan inovatif. Dengan adanya Microsoft Teams, siswa akan lebih mudah dalam melakukan penugasan dan pengumpulan tugas. Selain itu, platform ini juga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang lebih efektif serta meningkatkan minat atau antusiasme siswa untuk belajar.

Meski demikian, peneliti juga mencatat bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesusahan atau kendala dalam mengakses internet. Hambatan ini jadi tantangan serius, terutama bagi peserta didik yang tinggal di wilayah dengan jaringan internet yang belum memadai. Oleh karena itu, peneliti menyoroti perlunya perhatian khusus terhadap masalah ini, karena ketimpangan akses dapat menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Dukungan dari pihak sekolah, seperti penyediaan fasilitas internet yang memadai, sangat dibutuhkan agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran daring secara maksimal.

Peneliti menilai bahwa keberhasilan implementasi teknologi dalam dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan infrastruktur yang mendukung. Tanpa dukungan sarana yang memadai, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat yang sesuai, penggunaan teknologi pembelajaran tidak akan bisa dirasakan secara merata oleh seluruh peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait untuk berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan secara optimal dan merata bagi semua kalangan.

Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa merasakan pengalaman yang sangat positif saat menggunakan Microsoft Teams. Banyak dari mereka yang mengungkapkan bahwa berperan dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran serta memudahkan interaksi dengan guru dan rekan kelas. Berbagai fitur seperti konferensi video dan percakapan memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih personal dan langsung. Sementara itu, fitur berbagi file memfasilitasi akses ke materi pembelajaran yang relevan. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman pengetahuan peserta didik terhadap bahan ajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan kolaboratif.

Secara umum, peneliti menilai bahwa penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jepara telah membawa berbagai manfaat bagi siswa. Walaupun masih terdapat kendala, khususnya dalam hal akses internet, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi tersebut mampu mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar.

### **Efektivitas Penggunaan Microsoft Teams**

Media pembelajaran merupakan gabungan dari dua istilah, yaitu "media" yang secara umum berarti alat perantara atau penghubung, dan "pembelajaran" yang merujuk pada suatu kondisi yang mendukung seseorang dalam menjalani proses belajar. Media pembelajaran dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti surat kabar, buku, siaran radio, televisi, hingga perangkat teknologi lainnya.

Karena itu, guru dapat memanfaatkan beragam model, metode, dan media pembelajaran untuk menghasilkan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan minat belajar siswa serta membantu mereka lebih memahami materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa perangkat digital seperti smartphone, laptop, maupun komputer pribadi (Munawaroh, Muhammada, & Yusuf, 2023).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat memainkan peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena media yang sesuai dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan mendukung peran guru dalam menyampaikan materi, sebab dapat menyajikan ilustrasi yang konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, instrumen atau media pembelajaran merupakan komponen penting dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran (Wiwin Fachrudin Yusuf, 2022).

#### **a. Keterlibatan siswa**

Penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran PAI terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Peneliti mengamati bahwa platform ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam

berdiskusi dan menyelesaikan tugas, sesuatu yang sebelumnya cukup sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional. Temuan ini memperlihatkan bahwa teknologi dapat berperan sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan kemudahannya dalam diakses dan fleksibilitas yang ditawarkannya, Microsoft Teams memberikan kenyamanan kepada para siswa, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar.

#### b. Peningkatan Capaian Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI, yakni Bapak Udvi, peneliti memperoleh temuan yang memperlihatkan adanya kenaikan yang cukup signifikan pada hasil belajar peserta didik setelah penggunaan Ms Teams diterapkan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terlihat bahwa selain meningkatnya nilai akademik, para siswa juga menampilkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Peningkatan ini, menurut peneliti, merupakan akibat dari berbagai faktor yang terkait dengan penggunaan Microsoft Teams dalam aktivitas pembelajaran. Sebagai bahan pendukung hasil temuan, peneliti menyertakan data presentase nilai rata-rata siswa sebagai mana disajikan di tabel 5.

Tabel 5. Tampilan rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan Ms Teams

	N	Mean	Median	SD	SE
sebelum	36	89.9	90.0	7.41	1.236
sesudah	36	90.0	92.0	4.54	0.756

Dari tabel 5. menunjukkan rata-rata nilai sebelum penggunaan Ms Teams pada mata pelajaran PAI khususnya di kelas X.9 terbilang 89.9 %. Sedangkan setelah penggunaan Ms Teams dalam pembelajaran maka rata-rata naik menjadi 90,0 %.

Peneliti menghubungkan perbaikan dalam prestasi belajar siswa dengan kelebihan yang ditawarkan oleh Microsoft Teams, terutama kemudahan dalam mengakses bahan ajar. Melalui platform ini, siswa dapat membuka bahan ajar, pekerjaan rumah, dan sumber daya belajar lainnya setiap saat dan di mana pun mereka berada. Ini memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri sebelumnya sebelum dimulainya pelajaran serta mengkaji ulang materi setelah pelajaran selesai. Fitur ini memberikan manfaat besar, terutama bagi peserta didik yang memerlukan waktu ekstra untuk dapat memahami materi yang rumit atau mengulangi materi pelajaran guna memperluas pemahaman mereka.

Kemampuan siswa untuk meninjau ulang rekaman kelas menjadi salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Peneliti memperoleh bahwa kelas yang tersedia dan bisa diakses kapan pun memberi keleluasaan bagi siswa untuk mempelajari kembali bagian-bagian materi yang dirasa sulit, tanpa terbatas oleh waktu. Hal ini memungkinkan siswa belajar sesuai dengan ritme mereka sendiri, sehingga pemahaman terhadap topik yang kompleks menjadi lebih optimal. Selain itu, kesempatan untuk mengulang materi juga membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan serta memperkuat pemahaman peserta didik saat sebelum menghadapi tes atau ujian bahkan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Hasil temuan memperkuat pandangan bahwa perkembangan teknologi memiliki fungsi yang strategis dalam mendorong keberhasilan akademik peserta didik. Menawarkan platform yang fleksibel serta mudah diakses, Ms Teams memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam menyusun waktu belajar secara lebih terstruktur. Kemudahan ini tidak hanya berdampak positif pada peningkatan capaian akademik, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap mandiri dan rasa tanggung jawab dalam proses belajar. Peneliti mencatat bahwa siswa yang menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar umumnya memiliki semangat belajar yang tinggi serta performa akademik yang lebih baik.

Secara umum, menurut pengamatan peneliti, penggunaan *Ms Teams* di SMA Negeri 1 Jepara sudah membawa dampak baik yang bermanfaat terhadap pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Walaupun masih terdapat hambatan, khususnya terkait dengan keterjangkauan teknologi bagi seluruh peserta didik, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi pembelajaran yang sesuai mampu berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

c. Umpan Balik dari Pendidik dan Peserta Didik

Pendidik dan peserta didik menyampaikan tanggapan yang mengarah positif terhadap pemanfaatan *Ms. Teams*, meskipun mereka juga menyoroti beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti perlunya kerja sama yang lebih personal dan peningkatan layanan dukungan secara praktis. Peneliti memandang masukan tersebut sebagai landasan penting agar terjadi peningkatan lebih lanjut dalam optimalisasi penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan. Dari perspektif peneliti, umpan balik ini sangat bernilai sebagai acuan untuk evaluasi dan peningkatan yang berkesinambungan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menggunakan Ms Teams**

Penggunaan *Ms Teams* bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, bagaimana agar siswa dapat menggunakan aplikasi *Ms Teams* dengan baik dan beroperasi secara baik mulai dari pengumpulan tugas, menyelesaikan tugas dan lainnya, dimungkinkan terdapat beberapa pendukung dan penghambat dalam penggunaannya. Diantara faktor pendukung yang ada di SMA Negeri 1 Jepara dalam penggunaan *Ms Teams* dalam pembelajaran PAI adalah

a. Adanya pelatihan guru

Penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Jepara mengalami peningkatan keterampilan teknologi setelah menghadiri beberapa sesi pelatihan, walaupun proses pembelajaran teknologi tersebut memiliki tantangan yang cukup besar dan menantang. Penyesuaian yang cepat ini mencerminkan ketangguhan dan komitmen guru dalam mempelajari teknologi baru guna meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga, peneliti menemukan bahwa pelatihan mendalam untuk guru PAI sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis mereka.

Pelatihan yang diberikan di SMA Negeri 1 Jepara mencakup beragam aspek penggunaan *Ms Teams* yang disesuaikan dengan keperluan proses pembelajaran di sekolah tersebut. Salah satu fokus utama dari pelatihan ini adalah membuat kelas online; pelatihan ini mengajarkan guru cara mengelola kelas online dengan baik. Pelatihan juga meliputi penggunaan fitur interaktif timbal balik seperti kuis online, diskusi kelompok, serta penilaian secara real-time. Peneliti mencatat bahwa kemampuan penguasaan berbagai fitur dapat membantu untuk menciptakan tempat belajar yang lebih aktif yakni adanya timbal balik dua arah dan menarik bagi peserta didik.

Disamping itu, pelatihan ini juga memberikan penekanan pada teknik pengelolaan kelas daring secara lebih efektif. Para guru dibekali dengan strategi untuk mengatur kelas yang dibuat khusus untuk pembelajaran berbasis online, termasuk cara mengelola dan mengatur keterlibatan siswa, mengatasi kendala teknis, serta memastikan setiap siswa memperoleh dukungan yang diperlukan. Melalui penerapan teknik ini, guru-guru di SMA Negeri 1 Jepara mampu mengatur kelas online dengan lebih optimal dan menjaga kualitas proses pembelajaran tetap terjaga.

Peneliti menyoroti dukungan diawal yang kuat serta pendampingan berkala memiliki peran penting saat proses adopsi teknologi terbaru di dunia pendidikan. Pada tahap awal penerapan, guru kerap menghadapi berbagai permasalahan atau tantangan, baik dari segi teknis maupun pedagogis. Kehadiran tim teknis serta bimbingan berkelanjutan terbukti dapat membantu dalam mengatasi berbagai kendala tersebut. *Support* yang konsisten ini mendorong guru untuk lebih percaya diri dan kompeten dalam memanfaatkan teknologi baru, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam rangkaian penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jepara, temuan menunjukkan bahwa program pelatihan yang intensif tidak hanya memperkaya keterampilan teknis pendidik PAI, namun juga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola serta mengatur kelas online dengan efektif.

b. Adanya dukungan dan prasarana teknologi

Kesuksesan Microsoft Teams bergantung pada dukungan teknis dari tim IT. Penelitian menunjukkan bahwa capaian keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan sangat tergantung pada ketersediaan prasarana yang memadai dan dukungan teknis yang konsisten. Sekolah telah mengambil langkah proaktif dengan tersedianya perangkat pendukung dan layanan Wifi untuk membantu peserta didik yang menghadapi keterbatasan akses, namun upaya ini masih perlu diperkuat agar semua pendidik dapat menikmati manfaat teknologi secara adil dan merata.

SMA Negeri 1 Jepara memiliki tim khusus IT yang mengatur mengenai sistem-sistem dalam sekolah, baik e-learning maupun aplikasi pembelajaran lainnya. Hal ini telah disampaikan pada sat wawancara bersama Bapak Udvi selaku guru PAI.

Dalam penggunaan Ms Teams sebagai dalam pembelajaran PAI tentunya terdapat pula beberapa hal yang menjadi kesulitan dalam pengoperasian yang menjadi penghambat dalam penggunaan Ms Teams ini, yaitu trouble atau masalah pada koneksi jaringan internet. Hal ini disampaikan juga oleh Bapak Udvi selaku guru PAI bahwa tidak jarang pembelajaran PAI menggunakan media Ms Teams ini harus mengalami trouble atau masalah pada saat koneksi internet tidak stabil. Hal ini memungkinkan siswa untuk berhenti sejenak menunggu perbaikan koneksi dari orang IT di sekolah.

Inovasi bisa diartikan sebagai suatu temuan baru yang menggabungkan benda, gagasan, kejadian, atau cara (metode) yang belum pernah ada sebelumnya, maupun sebagai hasil pengembangan dan penyempurnaan dari ide-ide yang telah ada. Umumnya, inovasi muncul sebagai respons terhadap permasalahan yang memerlukan solusi. Hal ini juga terlihat dalam dunia pendidikan, di mana banyak guru dan siswa mengeluhkan berbagai kendala. Contohnya, guru merasa khawatir dengan hasil belajar siswa yang tidak mencapai target, serta kurangnya efektivitas dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran memberikan peluang bagi pendidik dan peserta didik untuk menciptakan alat belajar mengajar yang kreatif dan terstruktur. Maka dari itu, guru perlu bijaksana untuk memilih media atau alat yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Instrumen pembelajaran tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran.

Peneliti mencermati bahwa walaupun teknologi telah membawa kemajuan besar dalam mendukung pembelajaran daring, interaksi yang mendalam antara pendidik dan peserta didik tetap menjadi tantangan utama. Meskipun platform seperti Ms Teams menyediakan beragam fitur untuk menunjang komunikasi dan kerja sama, peneliti menekankan bahwa keberadaan teknologi tersebut belum mampu sepenuhnya menggantikan interaksi tatap muka dan kehangatan hubungan langsung yang biasa terjadi di kelas konvensional.

Peneliti menekankan pentingnya upaya yang konsisten untuk menjaga dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Motivasi belajar siswa kerap dipengaruhi oleh sejumlah aspek, seperti kualitas interaksi dengan guru dan sesama siswa, serta metode penyampaian materi. Kurangnya hubungan yang berkualitas dapat menyebabkan peserta didik merasa kurang terlibat, yang pada akhirnya berefek pada rendahnya hasil belajar. Maka dari itu, guru dituntut untuk terus mengeksplorasi strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, misalnya melalui pemanfaatan media visual, penerapan unsur gamifikasi, serta pelibatan siswa dalam diskusi kelompok.

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun kemajuan teknologi telah memberikan berbagai peluang dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, tetap ada tantangan signifikan yang harus

dihadapi, terutama dalam hal membangun interaksi yang mendalam dan menjaga semangat belajar siswa. Peneliti menyarankan bahwa melalui strategi yang tepat serta pemanfaatan optimal terhadap fitur-fitur teknologi yang ada, proses pendidikan daring dapat berjalan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi seluruh peserta. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi yang berkelanjutan dan pembaruan metode pembelajaran serta teknologi pendidikan guna mencapai hasil yang diharapkan.

### **Analisis Keberhasilan Penggunaan Microsoft Teams di SMA Negeri 1 Jepara**

Dari perspektif peneliti, keberhasilan penggunaan Microsoft Teams dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh dukungan penuh dari pihak manajemen sekolah serta komitmen aktif dari guru dan siswa. Peneliti juga menyoroti bahwa pelatihan yang menyeluruh serta bantuan teknis yang terus-menerus menjadi elemen penting dalam mendukung proses adopsi teknologi secara efektif. Temuan di SMA Negeri 1 Jepara menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam dunia pendidikan tidak cukup hanya dengan menyediakan perangkat, tetapi juga harus dibarengi dengan dukungan yang konsisten dan kemampuan untuk terus menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang berkembang.

Temuan ini selaras jika dikaitkan dengan teori adopsi teknologi seperti teori *blended learning*. *Blended learning* merupakan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang dikombinasi dengan kegiatan lainnya, baik dalam jaringan ataupun diluar jaringan. Dapat diartikan juga sebagai pembelajaran tatap muka dan pembelajaran dalam jaringan atau menggunakan media elektronik seperti laptop, komputer, dan smartphone (Salsabila, 2022). SMA Negeri 1 Jepara telah menggabungkan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti laptop dan smartphone.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdi dkk. (2020) dengan judul Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Microsoft Teams di SMK Negeri 1 Kandis, diperoleh hasil bahwa penggunaan Microsoft Teams dapat memperluas wawasan dan pengetahuan para guru terkait media pembelajaran berbasis daring.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Abdjul dkk. (2021) dalam studinya yang berjudul Pengaruh Penerapan Microsoft Teams Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning, yang mengungkapkan bahwa *Ms. Teams* memiliki berbagai fitur menarik yang mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan analisis data, aplikasi ini dinilai sangat efektif dan inovatif untuk digunakan sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era teknologi yang berkembang pesat. Berkat fitur-fitur unggulannya, Microsoft Teams mampu membantu mencapai hasil belajar yang optimal bagi para siswa.

Dalam pelaksanaannya, penggunaan Ms Teams sebagai inovasi media pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Jepara ini sudah terlaksana dengan baik dan memberikan banyak kemudahan bagi guru maupun siswa. . Pembaharuan atau inovasi media dalam pembelajaran PAI seperti penggunaan Ms Teams ini tentu memberikan referensi atau pandangan kepada sekolah-sekolah lain yang belum menggunakan Ms Teams, khususnya pada mata pelajaran PAI. Karena Pendidikan Agama Islam memberikan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa (Ariyanti, Munawir, & Mas'uliyah, 2023). Penelitian dari Diana (2023) juga menyatakan bahwa PAI bertujuan untuk mengembangkan etika dan menanamkan sikap jujur pada peserta didik, serta berperan sebagai pendidikan karakter dan mengubah kepribadian siswa menjadi lebih berakhlak mulia sesuai ajaran Islam (Diana, Afendi, & Sudadi, 2023). Sehingga dalam mencapai tujuan pembelajaran PAI menggunakan berbagai sarana atau media yang inovatif seperti Ms Teams, maka pembelajaran akan tercapai dengan baik dan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI.

Peneliti menyarankan perlunya perkembangan pelatihan kepada guru dan siswa, serta perbaikan dalam hal dukungan teknis guna mengoptimalkan pemanfaatan Microsoft Teams dalam proses pembelajaran. Selain itu, disarankan agar dilakukan pengembangan kebijakan yang mendorong

pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menekankan urgensi kebijakan yang mendukung integrasi teknologi, termasuk penyediaan infrastruktur yang memadai serta pemerataan akses teknologi bagi seluruh peserta didik. Peneliti meyakini bahwa dukungan kebijakan atau aturan yang tepat dapat membantu mengatasi berbagai kendala yang ada dan memastikan bahwa semua siswa dapat memperoleh manfaat yang setara dari penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

*Microsoft Teams* merupakan salah satu inovasi alat pendidikan yang berfungsi sebagai platform pembelajaran di era teknologi yang sudah maju saat ini. Penggunaannya di SMA Negeri 1 Jepara telah memudahkan siswa dalam menyelesaikan dan menyerahkan tugas, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, *Microsoft Teams* juga berhasil meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Penggunaan *Ms Teams* sebagai inovasi media pembelajaran PAI terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memudahkan guru dalam mengelola kelas virtual.

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan hasilnya dapat dijadikan pertimbangan oleh para pendidik dalam memilih media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan topik serupa. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pelatihan yang lebih intensif bagi guru PAI dalam menggunakan fitur AI di *Ms Teams*.

#### 5. REFERENSI

- Ariyanti, Dwi, Munawir, Munawir, & Mas'uliyah, Mas'uliyah. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa MI. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 98–104. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3653>
- Azhar, Sophia. (2018). Urgensi Inovasi Dalam Sistem Pendidikan. *Falasifa*, 2(2), 260. Retrieved from <https://sys.parahikma.ac.id/journal/index.php/el-idarah/article/view/254>
- Azmiarni, & Arifmiboy. (2021). Efektifitas Penggunaan *Microsoft Teams* 365 Pada Pembelajaran PAI di Tengah Penyebaran Covid-19 Azmiarni 1 SMA Negeri 1 Bukittinggi Arifmiboy 2. *Jurnal Kajian Dan Pengemban Umat*, 4(2), 1–14.
- Diana, Siti Rahmah, Afendi, Achmad Ruslan, & Sudadi. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pada Peserta Didik di SMPN 6 Tenggarong Seberang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1897–1903.
- Dinda, A. R. (2022). *Penerapan Aplikasi Microsoft Teams Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smk Negeri 1 Slawi Kabupaten ....* Retrieved from <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/14418>
- Fauziatun, N. (2021). *Implementasi Microsoft Teams for Education*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Irmayanti, Irmayanti, Jamaluddin, Musdalifah A, & P, Sudirman. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran *Microsoft Teams* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAI Muhammadiyah Sinjai. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 4(1), 49–55. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v4i1.1497>
- Jinem, J. (2021). *Implementasi Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi-Pekerti Kelas V Di Era Pandemi Covid-19 (Study Kasus Di Sdn 01 Taman Kota Madiun)* (Universitas Muhammadiyah Ponorogo). Retrieved from <http://eprints.umpo.ac.id/7642/>
- Juliansyah, W. A., Suryani, Nunuk, & Agung, Leo. (2018). Matematika dalam MULTimedia Flipbook:

- Kreatifitas Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Siswa. *Teknodika, Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 16(01), 1–9.
- Munawaroh, Faikhatul, Muhammada, & Yusuf, Achmad. (2023). APLIKASI QUIZZZ SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *Journal of Education and Instruction*, 6(2), 679–692. Retrieved from <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.7711%0AMODERNISASI>
- Nasution, S. (2020). Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Studi Islam Dan Pendidikan*, 1(12), 75–88.
- Nizan, Muhammad. (2024). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Microsoft Teams Pada Materi Pai Di Sma Swasta Budi Agung Medan. *Research and Development Journal of Education*, 10(1), 90. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i1.20502>
- Novia, Lely. (2021). *Microsoft 365 Sebagai Media Pembelajaran* (Tim Beta Aksara, Ed.). Kota Batu: CV Beta Aksara.
- Putra, A., & Raharjo, M. (2022). Pemanfaatan Microsoft Teams dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 110–122.
- Rahmasari, Brigitta Septarini. (2022). Aplikasi Microsof Teams: Alternatif Media Pembelajaran Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SD pada Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2854–2862. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2506>
- Rahmi, Firza, & Tengku, Hafinda. (2023). Implementasi Model Blended Learning: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Aceh Jaya. *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 01(1), 11–22. Retrieved from <https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/12>JournalHomepage:<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>
- Rakhmawati, Indi, & Sulistianingsih, Dwi. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbantuan Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Edusaintek*, (4), 72–80.
- Ramadhani, Alfina Rachma, Muhammada, Muhammada, & Ma'ruf, Ahmad. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Microsoft Teams Di Smkn 1 Purwosari. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 20–31. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3007>
- Romadhoni, Asyif Awaludin, Supardi, Supardi, & Aman, Aman. (2021). Pengembangan Pembelajaran Sejarah Berbasis Microsoft Teams Untuk Membentuk Kecakapan Abad 21. *Chronologia*, 3(2), 28–37. <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7800>
- Salsabila, Unik Hanifah. (2022). Teknologi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1634–1640. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4116>
- Shahnyb, Nurafni, Amalia, Firza, & Irfany, Irfany. (2024). Analisis Perbandingan Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dan Microsoft Teams Dalam Penerapan E-Learning Sebagai Media Komunikasi Jarak Jauh. *CORE: Journal of Communication Research*, 56–68. Retrieved from <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/CORE/article/view/1503>
- Situmorang, Adi S. (2020). Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *Sepren*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.351>
- Syafawani, Ummi Rasyida. (2024). Urgensi Inovasi Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Berdasarkan Kajian Literatur. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 214–229.
- Widiyarso, Tri Hanung, & Utama. (2021). Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 15–21.
- Wiwin Fachrudin Yusuf, Sofia Imro'atus Solikha. (2022). Manajemen Penggunaan Media Pembelajaran

Berbasis Aplikasi Cerdas Cermat Agama Islam di SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pasuruan. *Journal Multicultural of Islamic Education, Volume 6(1)*, 4–12.

Wulandari, Indrayani Nur, Herman, Herman, & Rahmia, Rahmia. (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif, Keterampilan, Dan Sikap Siswa. *Jurnal IPA Terpadu*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v7i1.43276>